

Gambaran Penggunaan Media Flipchart Dan Ular Tangga Dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Di Sekolah Dasar

Asridiana¹, Agus Supriatna², Jasnita³

Jurusan Kesehatan gigi

Poltekkes Kemenkes Makassar

Email Penulis Korespondensi : jasnita23032002@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum yang berperan penting dalam menunjang kualitas hidup anak. Namun, prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar di Indonesia masih tergolong tinggi akibat rendahnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi. Upaya penyuluhan dengan pendekatan media edukatif yang menarik dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. **Tujuan Penelitian** untuk mengetahui gambaran penggunaan media flipchart dan permainan ular tangga dalam penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar. **Jenis Penelitian** yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 38 siswa kelas IV dan V SD Inpres 3/77 Patimpeng Kabupaten Bone, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri atas 20 butir pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil Penelitian** menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan. Pada kelompok flipchart, peningkatan siswa dengan kategori baik meningkat 57,9% menjadi 94,7%, sedangkan pada kelompok ular tangga meningkat dari 52,6% menjadi 84,2%. Perbandingan hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua media penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, meskipun flipchart menghasilkan capaian yang lebih tinggi dibandingkan ular tangga. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah penggunaan media edukatif yang sesuai dengan karakteristik anak, baik dalam bentuk visual maupun permainan, dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Kata kunci : Penyuluhan; pengetahuan; kesehatan gigi 1; flipchart 2; ular tangga 3

A description of the use of flipchart and snakes and ladders in education children about dental and oral health in elementary schools

ABSTRACT

Oral health is an integral component of general health and plays a vital role in supporting children's quality of life. However, the prevalence of dental caries among elementary school children in Indonesia remains high, mainly due to low knowledge and awareness regarding proper oral care. Health education through engaging and interactive media is considered an effective approach to improving students' understanding. **Research Objectives** this study aims to describe the use of flipcharts and snakes-and-ladders games as educational media in oral health promotion among elementary school students. **Types Of Research:** a quantitative research design was employed using a one group pretest-posttest approach. the study sample consisted of 38 fourth- and fifth-grade students of SD Inpres 3/77 Patimpeng, Bone Regency, selected through purposive sampling. Data were collected using of 20 item questionnaire measuring students' knowledge before and after the intervention. **Research Result:** the findings revealed a significant increase in knowledge levels following the health education sessions. In the flipchart group, the proportion of students with good knowledge rose from 57.9% to 94.7%, while in the snakes-and-ladders group it increased from 52.6% to 84.2%. These results indicate that both media were effective in enhancing oral health knowledge, with flipchart showing a higher improvement compared to the game-based method. **In Conclusion** the use of age-appropriate educational media, both visual and play-based, contributes positively to increasing students' understanding and awareness of oral health care, such strategies can be recommended as effective methods in school-based oral health promotion programs.

Keywords : Counseling 1; knowledge 2; oral health 3; flipchart 4; snakes and ladders 5

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut pada memengaruhi kondisi tubuh lainnya, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Salah satu masalah kesehatan gigi yang paling sering terjadi pada anak adalah gigi berlubang. Berdasarkan hasil survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi karies gigi di Indonesia cukup tinggi pada berbagai kelompok usia, yaitu usia 1-5 tahun sebesar 51,2%, usia 6-12 tahun sebesar 39,9%, usia 13-16 tahun sebesar 36,2%, usia 35-44 sebesar 48,8%, dan usia di atas 65 tahun sebesar 38,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa prevalensi karies tertinggi terdapat pada kelompok usia 1-5 tahun (Salim et al., 2020). Riskesdas tahun 2018 juga melaporkan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 57,6%, tetapi hanya 10,2% penderitanya yang mendapatkan pelayanan medis gigi. Selain itu, pada usia sekolah dasar prevalensi karies mencapai 39% (Pargaputri et al., 2023). Karies gigi sering terjadi pada anak sekolah karena anak terlalu sering mengonsumsi makanan yang lengket dan mengandung banyak gula. Konsistensi makanan seperti sifat lengket, juga menentukan lamanya paparan karbohidrat bakteri (Andani et al., 2019).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Penyampaian informasi dengan metode yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat serta pemahaman anak terhadap materi yang diberikan (Boy et al., 2024). Penggunaan bahan ajar seperti flipchart memberikan visualisasi yang jelas dan mudah dipahami sehingga membantu anak menyerap informasi dengan baik. (Nurhidayat, 2012). Permainan ular tangga sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak. Permainan ini merupakan permainan yang menyenangkan sehingga membuat anak tertarik untuk belajar sambil bermain. Ular tangga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kecerdasan anak. (Febriany et al., 2021).

SD Inpres 3/77 Patimpeng Kabupaten Bone merupakan salah satu sekolah dasar yang siswanya masih tergolong rendah pengetahuannya terkait kesehatan gigi dan mulut. Minimnya kegiatan penyuluhan serta pemeriksaan gigi rutin di sekolah ini menjadi latar belakang perlunya intervensi edukasi kesehatan dengan metode yang sesuai karakteristik anak sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media flipchart dan ular tangga dalam penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres 3/77 Patimpeng pada bulan Maret-April 2025. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi SD Inpres 3/77 Patimpeng berjumlah 93 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 38 responden dengan masing-masing perlakuan berjumlah 19 responden. Terdapat dua perlakuan yang dilakukan yaitu perlakuan pertama responden diberikan perlakuan menggunakan media flipchart dan perlakuan kedua menggunakan media ular tangga.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner berjumlah 20 pertanyaan. Intervensi yang diberikan adalah penyuluhan menggunakan media flipchart dan media permainan ular tangga. Kedua kelompok diberikan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum diberi perlakuan. Kemudian diberikan intervensi edukasi menggunakan media flipchart dan media permainan ular tangga. Setelah itu kedua kelompok diberikan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah diberikan perlakuan. Analisis yang

digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat mendeskripsikan karakteristik satu variabel suatu data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah media flipchart, media ular tangga, kuesioner. Bahan yang digunakan yaitu hand sanitizer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian dengan judul “Gambaran Penggunaan Media Flipchart Dan Ular Tangga Dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Di Sekolah Dasar.” telah dilaksanakan di SD Inpres 3/77 Patimpeng Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone dimana sampel berjumlah 38 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pada responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres 3/77 Patimpeng tahun 2025, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur		
Umur	n	%
9	3	7,9
10	18	47,4
11	17	44,7
Total	38	100.00

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner berumur 10 tahun yaitu 18 orang (47,4 %), umur 11 tahun yaitu 17 orang (44,7 %), dan umur 9 tahun 3 orang (7.9 %).

Tabel 2.

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	17	44,7
Perempuan	21	55,3
Total	38	100.00

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (55,3 %) sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki lebih sedikit daripada perempuan yakni 17 responden (44,7 %).

Tabel 3.

perbedaan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah edukasi dengan media flipchart

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	
	Pre-Test	Post-Test
Baik	11	18
Sedang	7	1
Kurang	1	0
Total	19	19

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 11 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) berjumlah 18 siswa. Kemudian responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori sedang sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 7 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) berjumlah 1 orang. Selanjutnya responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 1 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) tidak ditemukan siswa dengan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut setelah diberi penyuluhan (post-test) menggunakan media flipchart.

Tabel 4.
Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Ular Tangga

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	
	Pre-Test	Post-Test
Baik	10	16
Sedang	6	3
Kurang	3	0
Total	19	19

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 10 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) berjumlah 16 siswa. Kemudian responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori sedang sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 6 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) berjumlah 3 orang. Selanjutnya responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 3 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) tidak ditemukan siswa dengan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut setelah diberi penyuluhan (post-test) menggunakan media ular tangga

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa-siswi di SD Inpres 3/77 Patimpeng dengan menggunakan lembar kuesioner terhadap gambaran penggunaan media flipchart dan ular tangga dalam penyuluhan terhadap pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini dilakukan pada siswa siswi kelas IV dan V.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan menggunakan dua media yang berbeda, yaitu flipchart dan permainan ular tangga. Kedua media ini terbukti memberikan dampak positif, meskipun terdapat perubahan tingkat efektivitas di antara keduanya.

Penyuluhan menggunakan media flipchart menghasilkan peningkatan kategori baik pada sebagian besar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa flipchart sebagai alat bantu visual memudahkan penyaji untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan menarik. Penyajian materi yang disertai gambar-gambar sederhana serta kalimat yang mudah dipahami membuat siswa lebih fokus dan memahami isi penyuluhan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan Febriany et al., (2021) juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah edukasi dengan media flipchart.

Media flipchart memungkinkan pesan Kesehatan disampaikan secara ringkas dan praktis dengan penjelasan langsung dari penyaji, sehingga meningkatkan pemahaman tujuan pembelajaran. Penyampaian informasi dalam penelitian ini menggunakan flipchart yang menampilkan gambar menarik dan kalimat yang mudah dipahami oleh penyaji. penelitian lain yang dilakukan oleh hanny yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi tentang kesehatan gigi dan mulut ketika menggunakan media flipchart.

Sementara penggunaan media ular tangga juga berhasil meningkatkan pengetahuan siswa meskipun tidak setinggi flipchart. Karakteristik permainan yang interaktif dan menyenangkan menjadi daya tarik tersendiri, khususnya bagi anak usia sekolah dasar. proses belajar yang berlangsung melalui permainan menciptakan suasana yang santai dan membuat siswa lebih aktif terlibat. hal ini sesuai dengan teori pembelajaran anak yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung dan pengalaman bermain sebagai media edukatif.

Penelitian yang dilakukan Boy et al., (2024) yang menjelaskan bahwa media permainan ular tangga memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan anak tentang pemeliharaan gigi. Menurut ghea dalam penelitiannya di SD Muhammadiyah 2 Pontianak, permainan edukatif seperti ular tangga efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang kebersihan gigi dan mulut secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan rifki afandi, bahwa dalam penelitian tersebut, media pembelajaran ular tangga terdiri dari gambar-gambar yang relevan dengan misi dan konten materi pembelajaran. Selain gambar, terdapat pula penjelasan tentang gambar yang berkaitan dengan isi materi yang di ajarkan. Menurut Dale dalam USAID (2013) , proses belajar yang memanfaatkan alat bantu visual, seperti gambar, lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran yang menggunakan kata-kata dan simbol. Berdasarkan penjelasan dan hasil yang didapat dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa permainan ular tangga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Pencapaian belajar siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan seiring dengan penerapan media pembelajaran ular tangga.

KESIMPULAN

Pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut di SD Inpres 3/77 Patimpeng sebelum penyuluhan masih berada pada kategori sedang hingga kurang, namun setelah penyuluhan menggunakan media flipchart dan ular tangga terjadi peningkatan dengan mayoritas siswa mencapai kategori baik. Media flipchart efektif memberikan visualisasi yang jelas dan terstruktur, sedangkan ular tangga menciptakan suasana belajar interaktif dan menyenangkan, sehingga keduanya terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.

SARAN

Perlu diadakannya program UKGS (Usaha kesehatan gigi sekolah) secara rutin dengan melibatkan tenaga kesehatan gigi dan mulut untuk melakukan penyuluhan, sehingga peningkatan pengetahuan siswa dapat dipertahankan serta diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Instansi kesehatan juga diharapkan meningkatkan dukungan sarana dan prasarana edukatif di sekolah guna menunjang efektivitas media pembelajaran seperti flipchart, ular tangga, maupun inovasi media lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model media yang lebih inovatif dan menarik sesuai dengan karakteristik usia anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, M., Hardian, R., Fadillah, W., Putri, V. S., & Maimaznah, M. (2019). Penyuluhan kesehatan tentang karies gigi dan lomba gosok gigi di wilayah rt 08 kelurahan murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 210. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.49>
- Boy, H., Ayuningtyas, K. A., Gumilar, M. S., Gigi, D. K., & Jambi, P. K. (2024). efektivitas permainan ular tangga sebagai media edukasi kesehatan gigi bagi anak sekolah dasar. *E-Prodenta Journal of Dentistry*, 19(2), 84–93.
- Febriany, M., Pamewa, K., Arifin, F. A., Mattalitti, S. F. O., & Wijaya, S. Z. H. (2021). Perbedaan pengetahuan kesehatan gigi mulut sebelum dan sesudah penyuluhan flipchart dan permainan ular tangga. *Sinnun Maxillofacial Journal*, 3(02), 11–16. <https://doi.org/10.33096/smj.v3i02.7>
- Nurhidayat, O. (2012). Perbandingan media power point dengan flip chart dalam meningkatkan pengetahuankesehatan gigi dan mulut. *Unnes Journal of Public Health.*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/ujph.v1i1.179>
- Pargaputri, A. F., Maharani, A. D., & Patrika, F. J. (2023). Pendidikan kesehatan gigi dan mulut melalui media edukasi pahlawan gigi (pagi) di kb taam avicenna kelurahan sukolilo baru surabaya. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 657–664. <https://doi.org/10.54082/jamsi.715>
- Salim, N. K., Tanzila, R., & Anggita, N. D. (2020). Penyuluhan peningkatan kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya di tk chiqa smart Palembang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 295–301.

Jas nita

jurnal jasnita.pdf

 10000
 DATA SKRIPSI DAN KTI 2024-2025
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3344290394

Submission Date

Sep 19, 2025, 11:58 AM GMT+7

Download Date

Sep 19, 2025, 11:59 AM GMT+7

File Name

jurnal_jasnita.pdf

File Size

204.7 KB

6 Pages**2,612 Words****16,151 Characters**

21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 23%  Internet sources
- 13%  Publications
- 15%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

- 23%  Internet sources
- 13%  Publications
- 15%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	14%
2	Internet	
	ejournal.urindo.ac.id	3%
3	Internet	
	e-jurnal.fkg.umi.ac.id	2%
4	Internet	
	ejurnalmalahayati.ac.id	2%

Gambaran Penggunaan Media Flipchart Dan Ular Tangga Dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Di Sekolah Dasar

Asridiana¹, Agus Supriatna², Jasnita³

Jurusan Kesehatan gigi

Poltekkes Kemenkes Makassar

Email Penulis Korespondensi : jasnita23032002@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum yang berperan penting dalam menunjang kualitas hidup anak. Namun, prevalensi karies gigi pada anak sekolah dasar di Indonesia masih tergolong tinggi akibat rendahnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi. Upaya penyuluhan dengan pendekatan media edukatif yang menarik dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. **Tujuan Penelitian** untuk mengetahui gambaran penggunaan media flipchart dan permainan ular tangga dalam penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar. **Jenis Penelitian** yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 38 siswa kelas IV dan V SD Inpres 3/77 Patimpeng Kabupaten Bone, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri atas 20 butir pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil Penelitian** menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan penyuluhan. Pada kelompok flipchart, peningkatan siswa dengan kategori baik meningkat 57,9% menjadi 94,7%, sedangkan pada kelompok ular tangga meningkat dari 52,6% menjadi 84,2%. Perbandingan hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua media penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, meskipun flipchart menghasilkan capaian yang lebih tinggi dibandingkan ular tangga. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah penggunaan media edukatif yang sesuai dengan karakteristik anak, baik dalam bentuk visual maupun permainan, dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Kata kunci : Penyuluhan; pengetahuan; kesehatan gigi 1; flipchart 2; ular tangga 3

A description of the use of flipchart and snakes and ladders in education children about dental and oral health in elementary schools

ABSTRACT

Oral health is an integral component of general health and plays a vital role in supporting children's quality of life. However, the prevalence of dental caries among elementary school children in Indonesia remains high, mainly due to low knowledge and awareness regarding proper oral care. Health education through engaging and interactive media is considered an effective approach to improving students' understanding. **Research Objectives** this study aims to describe the use of flipcharts and snakes-and-ladders games as educational media in oral health promotion among elementary school students. **Types Of Research:** a quantitative research design was employed using a one group pretest-posttest approach. the study sample consisted of 38 fourth- and fifth-grade students of SD Inpres 3/77 Patimpeng, Bone Regency, selected through purposive sampling. Data were collected using of 20 item questionnaire measuring students' knowledge before and after the intervention. **Research Result:** the findings revealed a significant increase in knowledge levels following the health education sessions. In the flipchart group, the proportion of students with good knowledge rose from 57.9% to 94.7%, while in the snakes-and-ladders group it increased from 52.6% to 84.2%. These results indicate that both media were effective in enhancing oral health knowledge, with flipchart showing a higher improvement compared to the game-based method. **In Conclusion** the use of age-appropriate educational media, both visual and play-based, contributes positively to increasing students' understanding and awareness of oral health care, such strategies can be recommended as effective methods in school-based oral health promotion programs.

Keywords : Counseling 1; knowledge 2; oral health 3; flipchart 4; snakes and ladders 5

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut pada memengaruhi kondisi tubuh lainnya, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Salah satu masalah kesehatan gigi yang paling sering terjadi pada anak adalah gigi berlubang. Berdasarkan hasil survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi karies gigi di Indonesia cukup tinggi pada berbagai kelompok usia, yaitu usia 1-5 tahun sebesar 51,2%, usia 6-12 tahun sebesar 39,9%, usia 13-16 tahun sebesar 36,2%, usia 35-44 sebesar 48,8%, dan usia di atas 65 tahun sebesar 38,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa prevalensi karies tertinggi terdapat pada kelompok usia 1-5 tahun (Salim et al., 2020). Riskesdas tahun 2018 juga melaporkan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 57,6%, tetapi hanya 10,2% penderitanya yang mendapatkan pelayanan medis gigi. Selain itu, pada usia sekolah dasar prevalensi karies mencapai 39% (Pargaputri et al., 2023). Karies gigi sering terjadi pada anak sekolah karena anak terlalu sering mengonsumsi makanan yang lengket dan mengandung banyak gula. Konsistensi makanan seperti sifat lengket, juga menentukan lamanya paparan karbohidrat bakteri (Andani et al., 2019).

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu upaya yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut. Penyampaian informasi dengan metode yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat serta pemahaman anak terhadap materi yang diberikan (Boy et al., 2024). Penggunaan bahan ajar seperti flipchart memberikan visualisasi yang jelas dan mudah dipahami sehingga membantu anak menyerap informasi dengan baik. (Nurhidayat, 2012). Permainan ular tangga sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak. Permainan ini merupakan permainan yang menyenangkan sehingga membuat anak tertarik untuk belajar sambil bermain. Ular tangga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan kecerdasan anak. (Febriany et al., 2021).

SD Inpres 3/77 Patimpeng Kabupaten Bone merupakan salah satu sekolah dasar yang siswanya masih tergolong rendah pengetahuannya terkait kesehatan gigi dan mulut. Minimnya kegiatan penyuluhan serta pemeriksaan gigi rutin di sekolah ini menjadi latar belakang perlunya intervensi edukasi kesehatan dengan metode yang sesuai karakteristik anak sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media flipchart dan ular tangga dalam penyuluhan terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres 3/77 Patimpeng pada bulan Maret-April 2025. Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi SD Inpres 3/77 Patimpeng berjumlah 93 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. sampel penelitian berjumlah 38 responden dengan masing-masing perlakuan berjumlah 19 responden. terdapat dua perlakuan yang dilakukan yaitu perlakuan pertama responden diberikan perlakuan menggunakan media flipchart dan perlakuan kedua menggunakan media ular tangga.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner berjumlah 20 pertanyaan. Intervensi yang diberikan adalah penyuluhan menggunakan media flipchart dan media permainan ular tangga. Kedua kelompok diberikan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan sebelum diberi perlakuan. Kemudian diberikan intervensi edukasi menggunakan media flipchart dan media permainan ular tangga. Setelah itu kedua kelompok diberikan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan setelah diberikan perlakuan. Analisis yang

digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univariat mendeskripsikan karakteristik satu variabel suatu data. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah media flipchart, media ular tangga, kuesioner. Bahan yang digunakan yaitu hand sanitizer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian dengan judul “Gambaran Penggunaan Media Flipchart Dan Ular Tangga Dalam Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Di Sekolah Dasar.” telah dilaksanakan di SD Inpres 3/77 Patimpeng Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone dimana sampel berjumlah 38 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pada responden. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres 3/77 Patimpeng tahun 2025, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur		
Umur	n	%
9	3	7,9
10	18	47,4
11	17	44,7
Total	38	100.00

Berdasarkan tabel 1 di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner berumur 10 tahun yaitu 18 orang (47,4 %), umur 11 tahun yaitu 17 orang (44,7 %), dan umur 9 tahun 3 orang (7.9 %).

Tabel 2.

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	17	44,7
Perempuan	21	55,3
Total	38	100.00

Berdasarkan tabel 2 di atas maka dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 responden (55,3 %) sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki lebih sedikit daripada perempuan yakni 17 responden (44,7 %).

Tabel 3.

perbedaan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah edukasi dengan media filpchart

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	
	Pre-Test	Post-Test
Baik	11	18
Sedang	7	1
Kurang	1	0
Total	19	19

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 11 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) berjumlah 18 siswa. Kemudian responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori sedang sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 7 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) berjumlah 1 orang. Selanjutnya responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 1 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) tidak ditemukan siswa dengan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut setelah diberi penyuluhan (post-test) menggunakan media flipchart.

Tabel 4.
Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Ular Tangga

Kriteria Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	
	Pre-Test	Post-Test
Baik	10	16
Sedang	6	3
Kurang	3	0
Total	19	19

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 10 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) berjumlah 16 siswa. Kemudian responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori sedang sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 6 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) berjumlah 3 orang. Selanjutnya responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebelum dilakukan penyuluhan (pre-test) berjumlah 3 siswa dan setelah dilakukan penyuluhan (post-test) tidak ditemukan siswa dengan kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut setelah diberi penyuluhan (post-test) menggunakan media ular tangga

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa-siswi di SD Inpres 3/77 Patimpeng dengan menggunakan lembar kuesioner terhadap gambaran penggunaan media flipchart dan ular tangga dalam penyuluhan terhadap pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini dilakukan pada siswa siswi kelas IV dan V.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan menggunakan dua media yang berbeda, yaitu flipchart dan permainan ular tangga. Kedua media ini terbukti memberikan dampak positif, meskipun terdapat perubahan tingkat efektivitas di antara keduanya.

Penyuluhan menggunakan media flipchart menghasilkan peningkatan kategori baik pada sebagian besar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa flipchart sebagai alat bantu visual memudahkan penyaji untuk menyampaikan informasi secara sistematis dan menarik. Penyajian materi yang disertai gambar-gambar sederhana serta kalimat yang mudah dipahami membuat siswa lebih fokus dan memahami isi penyuluhan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan Febriany et al., (2021) juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah edukasi dengan media flipchart.

Media flipchart memungkinkan pesan Kesehatan disampaikan secara ringkas dan praktis dengan penjelasan langsung dari penyaji, sehingga meningkatkan pemahaman tujuan pembelajaran. Penyampaian informasi dalam penelitian ini menggunakan flipchart yang menampilkan gambar menarik dan kalimat yang mudah dipahami oleh penyaji. penelitian lain yang dilakukan oleh hanny yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi tentang kesehatan gigi dan mulut ketika menggunakan media flipchart.

Sementara penggunaan media ular tangga juga berhasil meningkatkan pengetahuan siswa meskipun tidak setinggi flipchart. Karakteristik permainan yang interaktif dan menyenangkan menjadi daya tarik tersendiri, khususnya bagi anak usia sekolah dasar. proses belajar yang berlangsung melalui permainan menciptakan suasana yang santai dan membuat siswa lebih aktif terlibat. hal ini sesuai dengan teori pembelajaran anak yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung dan pengalaman bermain sebagai media edukatif.

Penelitian yang dilakukan Boy et al., (2024) yang menjelaskan bahwa media permainan ular tangga memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan anak tentang pemeliharaan gigi. Menurut ghea dalam penelitiannya di SD Muhammadiyah 2 Pontianak, permainan edukatif seperti ular tangga efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang kebersihan gigi dan mulut secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan rifki afandi, bahwa dalam penelitian tersebut, media pembelajaran ular tangga terdiri dari gambar-gambar yang relevan dengan misi dan konten materi pembelajaran. Selain gambar, terdapat pula penjelasan tentang gambar yang berkaitan dengan isi materi yang di ajarkan. Menurut Dale dalam USAID (2013) , proses belajar yang memanfaatkan alat bantu visual, seperti gambar, lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran yang menggunakan kata-kata dan simbol. Berdasarkan penjelasan dan hasil yang didapat dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa permainan ular tangga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Pencapaian belajar siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan seiring dengan penerapan media pembelajaran ular tangga.

KESIMPULAN

Pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut di SD Inpres 3/77 Patimpeng sebelum penyuluhan masih berada pada kategori sedang hingga kurang, namun setelah penyuluhan menggunakan media flipchart dan ular tangga terjadi peningkatan dengan mayoritas siswa mencapai kategori baik. Media flipchart efektif memberikan visualisasi yang jelas dan terstruktur, sedangkan ular tangga menciptakan suasana belajar interaktif dan menyenangkan, sehingga keduanya terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.

SARAN

Perlu diadakannya program UKGS (Usaha kesehatan gigi sekolah) secara rutin dengan melibatkan tenaga kesehatan gigi dan mulut untuk melakukan penyuluhan, sehingga peningkatan pengetahuan siswa dapat dipertahankan serta diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Instansi kesehatan juga diharapkan meningkatkan dukungan sarana dan prasarana edukatif di sekolah guna menunjang efektivitas media pembelajaran seperti flipchart, ular tangga, maupun inovasi media lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model media yang lebih inovatif dan menarik sesuai dengan karakteristik usia anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, M., Hardian, R., Fadillah, W., Putri, V. S., & Maimaznah, M. (2019). Penyuluhan kesehatan tentang karies gigi dan lomba gosok gigi di wilayah rt 08 kelurahan murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 210. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.49>
- Boy, H., Ayuningtyas, K. A., Gumilar, M. S., Gigi, D. K., & Jambi, P. K. (2024). efektivitas permainan ular tangga sebagai media edukasi kesehatan gigi bagi anak sekolah dasar. *E-Prodenta Journal of Dentistry*, 19(2), 84–93.
- Febriany, M., Pamewa, K., Arifin, F. A., Mattalitti, S. F. O., & Wijaya, S. Z. H. (2021). Perbedaan pengetahuan kesehatan gigi mulut sebelum dan sesudah penyuluhan flipchart dan permainan ular tangga. *Sinnun Maxillofacial Journal*, 3(02), 11–16. <https://doi.org/10.33096/smj.v3i02.7>
- Nurhidayat, O. (2012). Perbandingan media power point dengan flip chart dalam meningkatkan pengetahuankesehatan gigi dan mulut. *Unnes Journal of Public Health.*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/ujph.v1i1.179>
- Pargaputri, A. F., Maharani, A. D., & Patrika, F. J. (2023). Pendidikan kesehatan gigi dan mulut melalui media edukasi pahlawan gigi (pagi) di kb taam avicenna kelurahan sukolilo baru surabaya. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 657–664. <https://doi.org/10.54082/jamsi.715>
- Salim, N. K., Tanzila, R., & Anggita, N. D. (2020). Penyuluhan peningkatan kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya di tk chiqa smart Palembang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 295–301.